

1. LATAR BELAKANG

Dalam penulisan sebuah naskah tentunya memiliki struktur plot atau alur agar dapat menentukan bagaimana jalan cerita yang akan dibuat. Weiland (2016) mengungkapkan bahwa struktur cerita adalah sesuatu yang dapat menentukan apakah seorang penulis berhasil atau tidak dalam menulis sebuah cerita. Penggunaan struktur cerita memungkinkan seorang penulis untuk mendiagnosis masalah pada ceritanya dan memperbaiki hal tersebut (hlm. 4). Salah satu cara untuk menyampaikan rangkaian plot yang baik adalah sebagai penyampaian informasi yang berurutan. Saat kita menonton kemudian beberapa peristiwa terungkap, kita mempelajari banyak hal tentang para tokoh dan cerita berjalan maju (Sublett, 2014, hlm. 62). Dalam hal ini menandakan bahwa plot berperan pada pergerakan tokoh dalam sebuah cerita.

Pada sebuah cerita terdapat beberapa tokoh yang berperan didalamnya. Milawasri (2017) mengemukakan bahwa “tokoh merupakan pelaku atau aktor yang mengalami peristiwa dan persoalan-persoalan dalam cerita atau rekaan sehingga peristiwa itu dapat menjadi suatu cerita yang menarik” (hlm 89). Penokohan merupakan penggambaran bagaimana penulis menyampaikan karakter tokoh pada sebuah cerita. Dalam penokohan, tokoh dapat terbagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan perannya yaitu protagonis, antagonis, dan tritagonis. Protagonis merupakan pemeran utama dalam sebuah cerita, antagonis merupakan tokoh yang menentang protagonis, dan tritagonis merupakan tokoh pembantu.

Selain menentukan alur plot dan penokohan pada karakter dalam cerita, seorang penulis skenario juga harus memperhatikan pesan yang terkandung agar penonton film dapat mengerti apa yang ingin disampaikan oleh para pembuat film. Seperti yang disampaikan oleh Bordwell (2017) pesan dalam sebuah film terbagi menjadi 4 lapisan yaitu *referential meaning*, *explicit meaning*, *implicit meaning*, dan *symptomatic meaning*. Maka dari itu penulis tertarik untuk membuat penelitian ini untuk menganalisis peran Adam dalam Plot cerita Jaga Malam dan juga bagaimana pesan-pesan yang terkandung dalam cerita ini dapat disampaikan.

1.1.RUMUSAN MASALAH

Bagaimana plot berperan pada karakter protagonis dalam penulisan naskah *Jaga Malam*?

1.2. BATASAN MASALAH

Penggunaan teori *3 Act of Structure* oleh K. M. Weiland dan didukung oleh Scott Winfield Sublett serta teori protagonis oleh Nurgiyantoro sebagai analisis bagaimana plot berperan pada karakter protagonis dalam penulisan naskah *Jaga Malam*.

1.3.TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh plot pada karakter protagonis dalam penulisan naskah *Jaga Malam*.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA